

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D). Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan pada bab I dalam penelitian ini maka simpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Telah berhasil dikembangkan tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik yang berjumlah 15 soal yang terdiri dari 11 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Adapun soal pilihan ganda memiliki nilai validitas tes 0,69 (validitas tinggi) dan reliabilitas 0,81 (reliabilitas sangat tinggi). Sedangkan validitas tes soal uraian yaitu 0,69 (validitas tinggi) dan reliabilitas 0,82 (reliabilitas sangat tinggi).
1. Telah berhasil dikembangkan tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik yang efektif berdasarkan indikator keefektifan tes yaitu tujuan pembelajaran tercapai 72% (minimal 65%), ketuntasan klasikal mencapai 88% (minimal 80%), respon positif siswa mencapai 85% (minimal 80%), waktu pembelajaran efisien (minimal tidak melebihi waktu pembelajaran normal).
2. Telah berhasil dikembangkan tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik yang praktis digunakan. Praktis berdasarkan pendapat ahli materi, ahli konstruk dan ahli bahasa yang menyatakan tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika

realistik layak dan dapat digunakan di sekolah dasar. Selain itu praktis berdasarkan respon positif guru yang mencapai 89% (minimal 80%).

3. Kemampuan siswa dalam menjawab soal *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik soal mencipta (C6) lebih baik dibandingkan dalam menjawab soal menganalisis (C4) dan soal mengevaluasi (C5) terutama pada uji coba I, III dan IV. Kemampuan siswa yang paling rendah dalam menjawab soal *HOTS* materi bangun ruang yaitu pada soal menganalisis (C4) terutama pada uji coba I, II dan III. Sedangkan secara umum kemampuan *HOTS* siswa berada pada kategori baik untuk menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5) dan kategori sangat baik untuk mencipta (C6). Selain itu kesalahan siswa yang paling banyak dilakukan yaitu kesalahan dalam memahami soal dan kesalahan dalam keterampilan proses berdasarkan teori Newmann.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik memiliki kualitas yang baik dari segi validitas, efektifitas dan kepraktisan serta dapat melatih kemampuan *HOTS* siswa. Pembelajaran matematika realistik dibutuhkan siswa untuk melatih kemampuan *HOTS* karena pembelajaran matematika menuntut siswa untuk memiliki kemampuan *HOTS*.

Pembelajaran matematika realistik menggunakan permasalahan kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat belajar menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya dengan cara menganalisis permasalahan, menemukan solusi atas permasalahan, mengevaluasi jawaban dari permasalahan dan mengambil keputusan atas permasalahan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Tes digunakan untuk materi bangun ruang dengan sub pokok bahasan kubus dan balok. Tes terdiri dari 11 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Waktu untuk mengerjakan tes adalah 60 menit. sebelum tes diberikan, siswa terlebih dahulu diberikan pembelajaran matematika realistik materi bangun ruang dengan sub pokok bahasan kubus dan balok selama tiga pertemuan (tidak melebihi waktu pembelajaran biasa).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Tes *HOTS* materi bangun ruang yang dikembangkan berbasis pada pembelajaran matematika realistik. Dengan menggunakan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari, membuat siswa lebih tertarik, lebih memahami soal dan dapat membayangkan ilustrasi soal dengan baik karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa merasa terpancing untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Oleh karena itu, bagi guru maupun peneliti lainnya yang masih kesulitan

mengembangkan tes *HOTS* dapat melakukan cara yang paling mudah yaitu memodifikasi soal *HOTS* yang sudah ada dengan mengganti angka, gambar dan keterangan lainnya untuk disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Selain itu gunakanlah permasalahan kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. Tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik yang telah dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Hasil analisis soal pilihan ganda menunjukkan validitas, reliabilitas yang baik serta daya pembeda soal dan tingkat kesukaran yang baik dan berimbang. Sedangkan hasil analisis soal uraian menunjukkan validitas, reliabilitas yang baik, namun dilihat dari daya pembeda soal, dari 4 butir soal uraian yang dinyatakan valid, 3 butir soal memiliki daya pembeda cukup dan 1 butir soal memiliki daya beda jelek. Dilihat dari tingkat kesukaran, 3 butir soal dikategorikan sedang, dan 1 butir soal memiliki tingkat kesukaran sangat mudah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru atau peneliti lainnya yang ingin mengembangkan sebuah tes *HOTS* agar dapat menghasilkan tes *HOTS* dengan daya pembeda soal yang baik dan tingkat kesukaran soal yang berimbang dengan cara membuat soal *HOTS* sesuai dengan indikator kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, setiap indikator buatlah minimal 2 soal mudah, 4 soal sedang dan 2 soal sulit.

3. Secara khusus tes yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan untuk siswa kelas V SDS Muhammadiyah Tanjung Pura, SD IT Ar Ridha Pantai Cermin, SDN 053986 Kampung Pinang dan SDN 057221 Desa Lalang dan secara umum tes ini diharapkan dapat digunakan untuk siswa kelas V di seluruh sekolah dasar di gugus III Tanjung Pura namun masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut melalui kelompok kerja guru (KKG) di setiap gugus untuk dapat digunakan di seluruh sekolah dasar di kecamatan Tanjung Pura. Peneliti menyarankan agar guru membahas dan mendiskusikan tes *HOTS* materi bangun ruang berbasis pembelajaran matematika realistik ini di dalam kelompok kerja guru (KKG) untuk memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun agar tes *HOTS* sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa di setiap gugus. Selanjutnya soal *HOTS* yang telah mendapatkan saran dan masukan dari guru di KKG setiap gugus dikumpulkan untuk dilakukan uji coba dengan sampel yang lebih besar minimal tiga sekolah setiap gugus dengan akreditasi A, B dan C. Soal yang berkualitas baik kemudian disebar ke seluruh sekolah melalui KKG tersebut